

## Pemerolehan Kanji Bahasa Jepang bagi Pengajar dan Pembelajar Non-Kanji: Studi Tentang Beliefs dan Strategi Belajar

<b>Title</b>	Pemerolehan Kanji Bahasa Jepang bagi Pengajar dan Pembelajar Non-Kanji: Studi Tentang Beliefs dan Strategi Belajar
<b>Author Order</b>	1 of 3
<b>Accreditation</b>	4
<b>Abstract</b>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang beliefs dan strategi belajar-mengajar dari pengajar dan pembelajar Bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang budaya huruf kanji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif untuk proses pengolahan data. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup, dengan skala penilaian Lickert-scale dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik. Responden dalam penelitian ini yaitu pengajar dan pembelajar Bahasa Jepang yang tidak memiliki latar belakang budaya huruf kanji. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara beliefs pembelajar dan pengajar dalam pembelajaran kanji, yang menunjukkan bahwa materi kanji walaupun dianggap sulit, tetapi tetap dapat dikuasai dengan bantuan metode ajar yang variatif dari pengajar. Penelitian ini juga menemukan bahwa banyak metode belajar-mengajar yang telah dilakukan, untuk menemukan metode yang paling efektif dalam mempelajari dan menguasai materi kanji. Peran pengajar dalam menciptakan lingkungan belajar yang memudahkan pembelajar untuk menguasai mater kanji juga sangat vital, sehingga perlu terus didorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penggunaan metode pengajaran terbaru. This study examines Japanese teachers beliefs and teaching strategies and learners who do not have a kanji cultural background. The method used in this study is the descriptive method, with a quantitative approach to the data processing process. The research instruments used are closed questionnaires, with Lickert-scale assessment scales and data processing carried out using statistical applications. Respondents in this study were Japanese teachers and learners who did not have a kanji cultural background. The study results show that there is a positive correlation between the beliefs of learners and teachers in kanji learning, which shows that kanji material, although considered difficult. However, Japanese learners can still master it with the help of varied teaching methods from teachers. The study also found that teachers have developed many teaching and learning methods to find the most effective ways of studying and mastering kanji material. Teachers' role in creating a learning environment that makes it easier for learners to master mater kanji is also vital, so it is necessary to continue to be encouraged to make improvements in terms of the use of the latest teaching methods.</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Negeri Makassar
<b>Publish Date</b>	2021-11-08
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.26858/pembelajar.v5i2.20100
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran
<b>Source Issue</b>	Volume 5 Nomor 2 Oktober 2021
<b>Source Page</b>	86-100
<b>Url</b>	<a href="https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/20100/pdf">https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/view/20100/pdf</a>
<b>Author</b>	DIAN BAYU FIRMANSYAH, S.Pd, M.Pd